

1.6.3). 8



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN PENERAPAN PENYULUHAN KURIKULUM 2013 BAGI
GURU DI SEKOLAH DASAR AISYIYAH KOTA MATARAM TAHUN
PELAJARAN 2017



Oleh:

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H.	NIDN 0802056801	(Ketua)
Hafsah, S.Pd., M.Pd.	NIP 196906052007012037	(Anggota)
H. Ynan H.S., M.Pd.	NIP 19561211198110201	(Anggota)

Dibiayai dari Dana pengabdian Universitas Muhammadiyah Matarah 2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGUPUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul: Pelatihan Penerapan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017

1. Mitra Program	: Pelatihan Penerapan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017
2. Ketua Tim Pengabdian	:
Nama	: Dr. Hj. Maemunah, S.Pd.,M.H.
NIP/NIDN	: 0802056801
Jabatan/Golongan	: Penata Muda Tk. I/III/d
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Alamat Rumah	: BTN Taman Baru Kota Mataram
No. Hp	: 08123739945
a. Jumlah Anggota/Dosen	: 2 Orang
b. Nama Anggota I	: Hafisah, S.Pd., M.Pd.
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
E-Mail	: 081339503206
c. Nama Anggota 2	: H. Yunan H.S, M.Pd.
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
No. HP	: 0818547203
d. Mahasiswa yang Dilibatkan	: 15 Orang
Lokasi Kegiatan	: Desa Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara
Alokasi Waktu Pelaksanaan	: 40 Hari
Sumber Dana	: Dana Pengabdian Insentif Kompetitif dan Dana Program KKN Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2015
Jumlah Dana	: Rp. 6.000.000,00 (Enam Juta Rupiah)
Sumber Dana	: -
Jumlah	: Rp. 6.000.000,00 (Enam Juta Rupiah)

Mengetahui;

Mataram, April 2017

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram,

Ketua Peneliti,



M. Afril, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0813037501

Dr. Hj. Maemunah, S.Pd., M.H.
NIDN. 0802056801

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Mataram

Drs. Mintasrihardi, M.H.

Struktur Laporan Akhir:

- a. Judul Kegiatan : Pelatihan Penerapan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Mataram Tahun Pelajaran 2017
- b. Mitra Kegiatan
Jumlah Mitra : 1 (Satu) Sekolah
Pendidikan Mitra : Guru-Guru Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Mataram
Permasalahan Mitra : Kurangnya Pemahaman Mitra tentang penerapan kurikulum 2013 yang tepat
- c. Lokasi : Sekolah Dasar Aisyiyah Kota Mataram
Sarana Transportasi : Kendaraan Roda 2 dan Kendaraan Roda 4
Sarana Komunikasi : Handphone
- d. Tim
Jumlah Dosen : 3 (Tiga) Orang
Gelara Akademik Tim : Magister dan Doktor
Gender : 1 (Satu) Perempuan dan 2 (Dua) Laki-Laki
Fakultas/Prodi : FKIP/PPKn
- e. Aktivitas
Metode Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan
Evaluasi Kegiatan : Setiap Kegiatan
Indikator Keberhasilan : Masyarakat Desa Karang Bajo mulai memanfaatkan jamban keluarga dan membiasakan pola hidup bersih
- f. Biaya Program
Jumlah Dana : Rp. 6.000.000,-
Sumber Dana : Universitas Muhammadiyah Mataram
Sumber Lain : -
- g. Kontribusi Mitra
Peran Serta Mitra dalam Kegiatan : Menyediakan Tempat Kegiatan
Tanggapan Mitra Terhadap Program : Kegiatan Bermanfaat

PELATIHAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 BAGI GURU DI SD AISIYAH
KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2014-2015

A. Analisis Situasi

Kurikulum 2013 yang sedang bergema pada setiap nadi pemerhati pendidikan serta upaya implementasinya belum sepenuhnya di lakukan oleh segenap jenjang pendidikan baik dari tingkat SD sampai Perguruan tinggi. Dalam penerapan kurikulum 2013 di tuntut untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran secara estetik dan logis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah salah satu kompetensi yang terdiri dari bagian inti dari kurikulum 2013. Standar kompetensi inti yang sesuai dengan kurikulum 2013 antara lain adalah religius, sikap, pengetahuan, skill, dan penilaian.

Sesuai dengan peran di atas guru harus memahami dan menguasai kurikulum 2013 sebagai pedoman dalam mengembangkan dan mengarahkan kemampuan peserta didik terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran di sajikan dengan berbasis teks baik lisan maupun tulisan. Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan, kemampuan berbahasa yang di tuntut melalui pembelajaran berkelanjutan, di mulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, di lanjutkan dengan ketrampilan menyajikan teks secara lisan maupun tulisan baik terencana maupun spontan dan bermuara pada pembentukan sikap kesantunan dan kejelian berbahasa serta penghargaan terhadap bahasa indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Sesuai dengan pendekatan yang di gunakan dalam kurikulum 2013 peserta didik di ajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia di alam sekitar. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan alat dan media pembelajaran yang memadai. Guru di tuntut untuk memperkaya diri dengan berbagai kreatifitas dan kegiatan – kegiatan lain yang relevan yang bersumber dari lingkungan sekitar dan alam semesta.

Berdasarkan hal di atas maka guru-guru yang mengajar di SD Aisyiyah di perlukan pembinaan dan pelatihan untuk memberikan pemahaman dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ini. Kenyataan yang ada bahwa tidak semua guru mengerti tentang cara mengimplementasikan kurikulum ini dalam proses belajar mengajar apalagi kurikulum 2013 di anggap se4bagai kurikulum yang berbeda dengan sebelumnya karena proses penerapannya menggabungkan dari berbagai mata pelajaran.

B. Permasalahan Mitra

1. Secara teknis penerapan kurikulum 2013 di SD Aisyiyah baru di terapkan tetapi belum sepenuhnya.
2. Kompetensi guru dalam mengajar dan menerapkan masih jauh dari harapan, karena masih dalam proses

C. Solusi yang di tawarkan

Ada beberapa solusi yang di tawarkan dalam pelaksanaan pengabdian ini

1. Adanya perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Aisyiyah
2. Tersedianya Silabus dan Kurikulum 2013 sesuai dengan harapan Dinas

3. Menanamkan serta memberikan masukan dan saran kepada guru terkait pelaksanaan kurikulum 2013 ini.

Adapun bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah

1. Membuat MOU dengan pihak sekolah dan FKIP agar ada bentuk kerjasama berkelanjutan terutama di jadikan mitra dan sekolah latih untuk mahasiswa PPL dari Universitas Muhammadiyah Mataram
2. SD Aisyah akan di jadikan sebagai tempat magang bagi mahasiswa FKIP pada awal semester II sebelum pelaksanaan PPL.
3. Di minta kepada guru dan kepala sekolah agar ada pelatihan yang berjenjang tentang pemahaman kurikulum 2013.

D. Target Luaran

Target yang ingin di capai dari pelatihan ini sesuai dengan rencana kerja selama 2 hari sebagai berikut :

1. ingin mendapatkan masukan baik dari guru maupun dari hasil evaluasi proses pembelajaran selama pelaksanaan kurikulum ini di mulai.
2. ingin memberikan pemahaman terhadap guru dalam menerapkan kurikulum 2013.
3. adanya kerjasama yang berkelanjutan bagi FKIP dengan pihak sekolah
4. melalui pengabdian ini pula di jadikan promosi bagi guru –guru yang belum melanjutkan studi S1 sebagai syarat minimal untuk bisa menjadi guru yang bersertifikasi.

E. Kelayakan Perguruan Tinggi

FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki potensi untuk melakukan pengabdian di sekolah-sekolah. Dosen-dosen yang ada di KIP tentu memiliki kemampuan untuk memberikan pelatihan pada giuru-guru yang ada di SD

Aisyiyah. Saya sendiri memiliki kualifikasi ilmu kependidikan yang memahami tentang kurikulum 2013.

F. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian di lakukan selama satu hari pada tgl 20 September 2014 dari jam 09.00 sampai 15.00.

G. Kontribusi Mitra dalam Kegiatan

Kontribusi Mitra selama kegiatan antara lain

1. Dinas selama ini belum pernah melaksanakan pelatihan tentang penerapan kurikulum 2013, khusus untuk guru-guru swasta yang bersifat berkelanjutan
2. Selama ini di SD Muhammadiyah baru melaksanakan pelatihan kurikulum 2013 tingkat Gugus saja, sebaiknya di undang semua guru agar dapat memahami implementasi kurikulum 2013 dengan baik.
3. Hendaknya perguruan Tinggi Muhammadiyah harus berperan aktif dalam pembinaan sekolah yang sama amal usahanya, sehingga bisa berkembang dengan baik.
4. Harusnya ada seminar dan Workshop yang di lakukan oleh FKIP dalam mensosialisasikan kurikulum ini pada guru-guru SD Muhammadiyah khususnya.

H. Potret Permasalahan Lain Yang Terrekam dalam Kegiatan

1. Permasalahan buku bantu baik LKS maupun buku tematik yang di keluarkan oleh Dinas terbatas dan terlambat.
2. Sistem penilaian dalam proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung sangat menyulitkan guru – guru dalam evaluasi belajar mengajar.

3. Adanya kekurangan guru yang di perbantukan oleh pemerintah pada sekolah swasta, khusus di SD Muhammadiyah hanya 1 orang guru Negri yang di perbantukan dari 12 guru. Karena dengan banyaknya guru swasta menambah beban yayasan untuk mengaji dan kesejahteraan lainnya.
4. Pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum 2013 masih membingungkan guru, terutama dalam menerapkan sistem Tematik untuk semua bidang studi.
5. Di SD Muhammadiyah untuk saat ini belum menerapkan seluruhnya kurikulum 2013 pada semua kelas hanya di terapkan kurikum 2013 pada kelas III, dan kelas VI. Untuk kelas I, II, IV dan V masih di terapkan kurikulum KTSP sesuai dengan instruksi dari Dinas.

I. Simpulan dan Saran

Dari hasil pelatihan yang sudah di lakukan maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa pelaksanaan dan penerapan kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah belum di terapkan secara maksimal, artinya baru di kelas III dan kelas IV saja, selebihnya masih menggunakan kurikulum KTSP.
2. Dari dua belas orang guru yang mengikuti pelatihan rata –rata belum memahami dengan baik tentang penerapan kurikulum 2013, termasuk sistem evaluasi yang belum ada standarnya.
3. Salah satu kendala yang menonjol yang di hadapi oleh guru di SD Muhammadiyah adalah fasilitas berupa buku dan media pembelajaran lainnya, salah satunya adalah LKS yang di peruntukan bagi pelaksanaan kurikulum 2013.

4. Saran secara umum dari hasil pengabdian adalah pelatihan kurikulum 2013 seharusnya di berikan kepada semua guru, bukan hanya beberapa orang guru saja, SD Muhammadiyah Mataram.
5. Pelatihan kurikulum 2013 harus ada keberlanjutan dari semua tingkat, mulai dari tingkat Gugus maupun dari tingkat Nasional khusus bagi guru SD.